

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kualitas kehidupan bangsa sangat ditentukan oleh faktor kehidupan. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan bangsa yang cerdas, damai, terbuka dan demokratis. Bangsa yang maju selalu diawali dengan kesuksesan pendidikan, serta lembaga pendidikan sebagai tempat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan menjadi motor kemajuan dan kemakmuran bangsa, pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang mampu menghadapi dan memecahkan problema kehidupan yang dihadapinya.

Peran pendidikan dalam era pembangunan adalah membangun pribadi-pribadi yang dibutuhkan oleh Negara yang sedang membangun, yang pada gilirannya pribadi tersebut bisa mengubah masyarakat. Pribadi-pribadi yang dibutuhkan oleh pembangunan adalah pribadi-pribadi yang berjiwa kritis, jujur, bertanggung jawab, memiliki motivasi yang kuat untuk berprestasi, memiliki keterampilan serta berwawasan luas dan mendalam. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap pembangunan saran kehidupan, sehingga kehidupan manusia dari waktu ke waktu semakin baik.

Perkembangan pendidikan terjadi di semua negara tidak terkecuali di Indonesia. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional menurut UU No 20. Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Beberapa indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pendidikan adalah menumbuhkan motivasi berwirausaha terhadap siswanya. Dan dalam berwirausaha bekal utama yang harus dimiliki adalah motivasi, tekad yang kuat, berani mengambil keputusan, bersyukur/ikhlas, dan kreatif serta peran kecakapan hidup pun bisa mempengaruhi motivasi seseorang dalam berwirausaha. Untuk mendapat hasil yang optimal khususnya dalam motivasi siswa untuk berwirausaha menciptakan suatu lapangan pekerjaan sendiri tanpa ikut dalam sistem yaitu sistem yang dipandang siswa ketika mereka lulus sekolah harus melanjutkan ke perguruan tinggi atau mencari pekerjaan melamar ke satu perusahaan dan perusahaan yang lainnya, padahal mereka itu mempunyai bakat dan kemampuan untuk berwirausaha.

Kehidupan di tengah masyarakat modern memiliki tingkat persaingan yang semakin tinggi untuk mendapatkan suatu pekerjaan atau kesempatan bekerja bagi individu yang belum mendapat pekerjaan atau menganggur. Pada masa sekarang bangsa Indonesia sedang menghadapi masalah yang berhubungan dengan pengangguran. Menurut Anshar dkk dalam Onik (2011: 2) “Pengangguran tidak hanya disebabkan oleh terbatasnya kesempatan kerja, tetapi juga oleh ketidakmampuan pencari kerja untuk memahami persyaratan atau kualifikasi yang diminta oleh dunia usaha”. Oleh karena itu setiap pencari

kerja perlu dibekali pengetahuan, keterampilan dan sikap tertentu. Sikap yang diperlukan oleh semua orang baik yang berwirausaha maupun sebagai pencari kerja adalah sikap wirausaha.

Sedangkan menurut Suhamijaya dkk dalam Onik (2011: 1) pada dasarnya dunia wirausaha merupakan pilihan yang cukup rasional dalam situasi dan kondisi yang tidak mampu diandalkan, akan tetapi saat ini sampai saat ini dunia wirausaha belum menjadi lapangan pekerjaan yang diminati dan dinanti bagi para sarjana sekalipun, padahal salah satu ciri yang menonjol pada negara-negara maju adalah banyaknya wirausahawan atau wiraswastawan.

Jawaban atas kemajuan era yang sangat pesat telah menggiring pemerintah untuk benar-benar memberikan perhatian lebih pada dunia pendidikan. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan pilar penting dalam penyambutan era global, pendidikan juga pencetak Sumber Daya Manusia (SDM). Persiapan SDM memerlukan kunci utama untuk memetik kemenangan dalam persaingan global. Berbagai macam inovasi, kebijakan dan perubahan di bidang pendidikan merupakan upaya-upaya pemerintah guna mencapai target pendidikan kualitas SDM. Atas dasar tersebut, maka dunia pendidikan baik dalam sekolah formal maupun nonformal memiliki kepentingan untuk mengembangkan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup.

Kecakapan hidup mempengaruhi individu dalam proses pemilihan pekerjaan, yaitu kebutuhan untuk bekerja, pemilihan pekerjaan, aktivitas perencanaan, sikap dalam mengambil keputusan serta kemampuan untuk

bekerja. Sesuai penadapat Tim Broad Based Education (Depdiknas, 2002). Komponen kecakapan hidup diantaranya adalah kecakapan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Komponen tersebut sangat dibutuhkan manakala seseorang akan memulai berwirausaha.

Dengan bekal kecakapan hidup yang baik, diharapkan para siswa setelah lulus nanti mampu memecahkan problema kehidupan yang dihadapi, termasuk mencari atau menciptakan pekerjaan bagi mereka yang tidak melanjutkan pendidikannya. Kecakapan hidup dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan belajar, kesadaran dan mensyukuri potensi diri guna dikembangkan dan diamalkan, menumbuhkan sikap berani menghadapi problematika kehidupan dengan memecahkannya secara aktif, baik problematika yang terjadi saat ini, maupun problematika yang berorientasi pada kehidupan di masa depan.

Orientasi masa depan merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa depan. Sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan dari masa anak-anak mencapai kedewasaan, remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada persiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Sadardjoen (2008) dalam Tri Dewi (2011: 1) menyatakan bahwa “Orientasi masa depan adalah upaya antisipasi terhadap harapan masa depan yang menjanjikan”. Orientasi merupakan bayangan kehidupan dikemudian hari secara realistis.

Pada mulanya remaja menetapkan tujuan berdasarkan perbandingan antara motivasi dan penilaian, serta pengetahuan yang telah mereka miliki

tentang perkembangan sepanjang rentang hidup yang dapat mereka antisipasi. Ketika keadaan masa depan beserta faktor pendukungnya telah menjadi sesuatu yang diharapkan dapat terwujud, maka pengetahuan yang menunjang terwujudnya harapan tersebut menjadi dasar penting bagi perkembangan motivasi dalam orientasi masa depan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “PENGARUH KECAKAPAN HIDUP DAN ORIENTASI MASA DEPAN TERHADAP MOTIVASI BERWIRAUSAHA PADA SISWA KELAS X DAN XI SMK MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013.”

## **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, agar masalah yang diteliti tidak meluas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan agar peneliti lebih efektif, efisien, terarah dan dapat dikaji lebih mendalam. Batasan masalah sangat penting karena merupakan fokus penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh kecakapan hidup, orientasi masa depan dan motivasi berwirausaha.
2. Objek penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun ajaran 2012/2013.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, serta pembatasan masalah seperti yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara kecakapan hidup terhadap motivasi berwirausaha?
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara orientasi masa depan terhadap motivasi berwirausaha?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara kecakapan hidup dan orientasi masa depan terhadap motivasi berwirausaha?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga penelitian akan dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai pada langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan masalah penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kecakapan hidup terhadap motivasi berwirausaha.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara orientasi masa depan terhadap motivasi berwirausaha .
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kecakapan hidup dan orientasi masa depan terhadap motivasi berwirausaha.

## **E. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh antara kecakapan hidup dan orientasi masa depan terhadap motivasi berwirausaha serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai aspek kehidupan manusia dalam dunia pendidikan.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi Siswa**

- 1) Menambah masukan kepada siswa mengenai kecakapan hidup dan motivasi berwirausaha, sehingga mahasiswa dapat mengetahui arti dari kecakapan hidup yang ada pada dirinya dan menjadikan sebagai usaha.
- 2) Menambah wawasan dan adanya harapan serta cita-cita dalam mencapai tujuan pada masa depan.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini menguraikan tentang pengertian kecakapan hidup, pengertian kecakapan hidup, ciri-ciri kecakapan hidup, macam-macam kecakapan hidup, indikator kecakapan hidup, orientasi masa depan, pengertian orientasi masa depan, faktor-faktor yang mempengaruhi orientasi masa depan, indikator orientasi masa depan, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen data, teknik uji prasyarat analisis, dan teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Berisi tentang gambaran umum dari tempat penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

### **DAFTAR PUSTAKA**